

**PERUM LKBN ANTARA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016**

**DAN**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No: 16/009/01/NR.01/17

Pemilik, Dewan Pengawas dan Direksi  
PERUM LKBN ANTARA

#### Laporan Auditor Independen

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas terhadap peraturan perundang-undangan serta evaluasi pengendalian internal.

#### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, serta kepatuhan Entitas terhadap peraturan perundang-undangan.

#### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*MX*

**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan pokok Perum LKBN Antara - Entitas Induk dalam lampiran, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan pengujian kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, dan evaluasi pengendalian intern untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami Nomor: 16/004/07/NR.01/17 tanggal 24 Februari 2017 dan Nomor: 16/005/07/NR.01/17 tanggal 24 Februari 2017.

**Kantor Akuntan Publik**  
**Nugroho & Rekan**  
**Izin Usaha No : 364/KM.1/2006**



**Zarya Nugroho**  
**Izin Akuntan Publik No : AP. 250**  
**24 Februari 2017**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Perum LKBN Antara  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**N a m a** : Meidyatama Suryodiningrat  
**Alamat** : Wisma Antara Lt.19, Jl. Medan Merdeka Selatan No.17  
Jakarta Pusat  
**Telepon** : 021-3802383  
**Jabatan** : Direktur Utama

**N a m a** : Hempi N. Prajudi  
**Alamat** : Wisma Antara Lt.19, Jl. Medan Merdeka Selatan No.17  
Jakarta Pusat  
**Telepon** : 021-3802383  
**Jabatan** : Direktur Komersial, Pengembangan Bisnis dan IT


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 3b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perum LKBN Antara

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi



**Meidyatama Suryodiningrat**  
Direktur Utama



**Hempi N. Prajudi**  
Direktur Komersial, Pengembangan  
Bisnis dan IT

24 Februari 2017



PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

	Catatan	31-Des-2016	31-Des-2015
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	2b;2c;2d;3;29	51.738.208.269	47.498.627.163
Piutang usaha - net	2b;2c;2e;2m; 2n;4;29;30	27.194.359.724	21.447.755.681
Piutang lain-lain	2b;2c;2e;2m; 5;30	11.393.877.711	13.981.637.082
Persediaan	2c;2f;6	9.368.733	67.326.191
Pajak dibayar di muka	2j;15a	6.465.654.875	4.190.211.711
Beban dibayar di muka	7	118.638.740	147.586.242
Uang muka kerja	2g;8	4.749.221.344	1.866.382.762
		<b>101.669.329.396</b>	<b>89.199.526.832</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Investasi jangka panjang	1e;2c;2h;9	11.129.595.201	9.743.108.744
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31 Des 2016: Rp106.870.870.084; 31 Des 2015: Rp96.474.584.791)	2c;2i;10	31.006.208.803	26.643.242.012
Uang jaminan	2b;11	1.782.783.998	1.440.336.238
Aset tidak lancar lainnya	2c;12	2.953.561.091	1.170.963.377
Aset pajak tangguhan	2j;15d	23.413.646.594	18.613.437.859
		<b>70.285.795.687</b>	<b>57.611.088.230</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>171.955.125.083</b>	<b>146.810.615.062</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
 PER 31 DESEMBER 2016  
 (dalam Rupiah)

	Catatan	31-Des-2016	31-Des-2015
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha	2b;13	215.406.743	204.534.388
Utang lain-lain	2b;2m;14;30	8.166.022.435	5.825.140.599
Utang pajak	2j;15b	5.162.482.477	14.204.373.884
Utang dana pensiun	2b;16	287.421.942	257.697.498
Beban yang masih harus dibayar	2b;17	21.807.260.195	19.392.345.287
Pinjaman bank	2b;19	7.000.000.000	-
Utang sewa pembiayaan-jangka pendek	2b;18	1.361.746.394	1.115.545.000
		<b>44.000.340.186</b>	<b>40.999.636.656</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas pajak tangguhan	2j;15d	2.755.650.384	2.440.153.770
Utang sewa pembiayaan-jangka panjang	2b;18	965.806.567	696.300.000
Liabilitas imbalan paska kerja	2k;20	87.049.220.000	70.247.440.175
		<b>90.770.676.951</b>	<b>73.383.893.945</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>134.771.017.137</b>	<b>114.383.530.601</b>
<b>Ekuitas</b>			
Kepentingan pemilik entitas induk			
Modal disetor	21	9.116.278.539	9.116.278.539
Tambahan modal disetor lainnya	15e;22	32.033.187.602	25.927.671.602
Komponen ekuitas lainnya		-	-
Penghasilan komprehensif lain		(46.391.817.923)	(35.875.307.374)
Saldo laba		42.489.409.756	33.322.912.216
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<b>37.247.057.974</b>	<b>32.491.554.983</b>
Kepentingan non pengendali		(62.950.028)	(64.470.522)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>37.184.107.946</b>	<b>32.427.084.461</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>171.955.125.083</b>	<b>146.810.615.062</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

	Catatan	31-Des-2016	31-Des-2015
Pendapatan usaha	2l;2m;23;30	283.683.478.215	278.928.177.344
Beban pokok usaha	2l;24	(192.550.760.572)	(187.716.551.849)
Laba kotor		<b>91.132.717.643</b>	<b>91.211.625.495</b>
Beban usaha:			
Beban penjualan	2l;25	(7.137.332.103)	(7.226.996.022)
Beban administrasi dan umum	2k;2l;26	(71.227.364.308)	(68.980.206.843)
		<b>(78.364.696.411)</b>	<b>(76.207.202.865)</b>
Laba usaha		<b>12.768.021.232</b>	<b>15.004.422.630</b>
Pendapatan/(beban) di luar usaha	2l;27	576.867.197	3.058.020.959
Laba/(rugi) bersih sebelum pajak		<b>13.344.888.429</b>	<b>18.062.443.589</b>
Pajak penghasilan			
Pajak kini	2j;15c	(5.156.349.000)	(6.508.728.750)
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	2j;15d	979.208.605	1.642.544.859
Pajak penghasilan		<b>(4.177.140.395)</b>	<b>(4.866.183.891)</b>
<b>Laba bersih operasi yang dilanjutkan tahun berjalan</b>		<b>9.167.748.034</b>	<b>13.196.259.698</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>			
Pos-pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2k;20	(14.022.014.065)	25.091.266.835
Pajak terkait	2j;15d	3.505.503.516	(6.272.816.708)
		<b>(10.516.510.549)</b>	<b>18.818.450.127</b>
<b>Laba komprehensif bersih tahun berjalan</b>		<b>(1.348.762.515)</b>	<b>32.014.709.825</b>
Laba bersih operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		9.166.497.540	13.198.849.881
Kepentingan non pengendali		1.250.494	(2.590.183)
		<b>9.167.748.034</b>	<b>13.196.259.698</b>
Laba komprehensif bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(1.350.013.009)	32.017.300.008
Kepentingan non pengendali		1.250.494	(2.590.183)
		<b>(1.348.762.515)</b>	<b>32.014.709.825</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan



PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

	Modal disetor	Tambahan modal disetor lainnya	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2015	9.116.278.539	25.927.671.602	(54.693.757.501)	20.124.062.335	474.254.975	(61.880.339)	412.374.636
Laba bersih komprehensif	-	-	18.818.450.127	13.198.849.881	32.017.300.008	(2.590.183)	32.014.709.825
Saldo per 31 Desember 2015	<b>9.116.278.539</b>	<b>25.927.671.602</b>	<b>(35.875.307.374)</b>	<b>33.322.912.216</b>	<b>32.491.554.983</b>	<b>(64.470.522)</b>	<b>32.427.084.461</b>
Saldo per 1 Januari 2016	9.116.278.539	25.927.671.602	(35.875.307.374)	33.322.912.216	32.491.554.983	(64.470.522)	32.427.084.461
Aset program pengampunan pajak	-	6.105.516.000	-	-	6.105.516.000	270.000	6.105.786.000
Laba bersih komprehensif	-	-	(10.516.510.549)	9.166.497.540	(1.350.013.009)	1.250.494	(1.348.762.515)
Saldo per 31 Desember 2016	<b>9.116.278.539</b>	<b>32.033.187.602</b>	<b>(46.391.817.923)</b>	<b>42.489.409.756</b>	<b>37.247.057.974</b>	<b>(62.950.028)</b>	<b>37.184.107.946</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

	Catatan	31-Des-2016	31-Des-2015
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		280.701.546.275	277.151.356.083
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(250.744.933.992)	(238.603.759.184)
Penerimaan bunga		528.360.590	332.260.014
Penerimaan lain-lain		2.229.288.667	1.979.357.913
Pembayaran pajak		(16.473.683.571)	(11.547.261.550)
Pembayaran lain-lain		(7.063.238.740)	(4.884.839.291)
<b>Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>9.177.339.229</b>	<b>24.427.113.985</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan dividen		3.200.000.000	5.400.000.000
Pelepasan/(perolehan) aset tetap		(6.462.280.584)	(7.087.512.377)
<b>Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>(3.262.280.584)</b>	<b>(1.687.512.377)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran sewa pembiayaan		(1.675.477.539)	(228.128.425)
<b>Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>(1.675.477.539)</b>	<b>(228.128.425)</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>		<b>4.239.581.106</b>	<b>22.511.473.183</b>
<b>Kas dan setara kas, awal tahun</b>	2b;2c;2d;3;29	<b>47.498.627.163</b>	<b>24.987.153.980</b>
<b>Kas dan setara kas, akhir tahun</b>	2b;2c;2d;3;29	<b>51.738.208.269</b>	<b>47.498.627.163</b>
<b>Transaksi yang tidak melibatkan kas dan setara kas:</b>			
Perubahan investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas		4.586.486.457	5.262.629.697
Perolehan aset tetap dengan sewa pembiayaan		2.191.185.500	813.969.281
Perolehan aset tetap Program Pengampunan Pajak		6.105.786.000	-

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan

## PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 (dalam Rupiah)

#### 1. UMUM

- a. **Pendirian Perusahaan** LKBN ANTARA didirikan berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 85 Tahun 1966 yang menyatakan pembentukannya tidak berorientasi mencari laba. Pada tahun 2007, status hukum LKBN Antara berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara ("Perusahaan") berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 18 Juli 2007 tentang Perum LKBN Antara.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Gedung Wisma Antara, Jl. Merdeka Selatan No 17, Jakarta.

- b. **Bidang Usaha** Berdasarkan Pasal 6 PP No. 40 Tahun 2007, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang pers yang berkualitas dengan harga terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan:

- peliputan dan/atau penyebarluasan informasi kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan baik di tingkat nasional, daerah, maupun internasional;
- penyediaan jasa berita, foto jurnalistik, grafik, data seketika, audio visual, teknologi informasi, dan multimedia lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kenegaraan dan kemasyarakatan;
- penyediaan jasa apresiasi dan pendidikan jurnalistik, serta pendidikan multimedia;
- penyelenggaraan media elektronik, penerbitan, dan percetakan; dan
- kegiatan usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor SKEP-094/DIR-AP/VIII/2008 visi Perusahaan adalah menjadi Kantor Berita berkelas dunia melalui penyediaan jasa berbagai produk berbasis informasi untuk mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan yang didukung oleh tata kelola Perusahaan yang baik dan berstandar internasional. Adapun misi Perusahaan adalah:

- Menghasilkan berita dan berbagai produk berbasis informasi lainnya secara cepat, akurat, dan sesuai kebutuhan pelanggan serta stakeholder lainnya;
- Memberikan layanan terintegrasi komunikasi pemasaran bagi *stockholder*;
- Memberikan layanan pendidikan jurnalistik multimedia;
- Berperan aktif dalam membangun masyarakat baru berbasis pengetahuan.

Saat ini kegiatan Perusahaan adalah jasa informasi on line, percetakan, pendidikan jurnalistik, dan kerjasama jasa informasi komoditi/data keuangan.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016**  
 (dalam Rupiah)

**c. Organisasi  
Perum LKBN  
Antara**

Berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perum LKBN Antara No. KEP-216/MBU/2007 dan No. KEP-217/MBU/2007 bertanggal 5 Oktober 2007 dan juga No. KEP-27/MBU/2009 bertanggal 2 Februari 2009. Pada tanggal 23 Oktober 2012 Menteri Negara BUMN Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perum LKBN Antara menetapkan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi Perum LKBN Antara dengan No. SK-371/MBU/2012 dan anggota Dewan Pengawas No. SK-391/MBU/2012 tanggal 5 November 2012 sehingga susunan Direksi dan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Dewan Pengawas:

Ketua Dewan Pengawas	: Dj. Nachrowi
Anggota Dewan Pengawas	: Ahmad Maburri M.A
Anggota Dewan Pengawas	: Hadi M. Djoeraid

Direksi:

Direktur Utama	: Saiful Hadi
Direktur Keuangan	: Endah Sri Wahyuni
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	: Naufal Mahfudz
Direktur Komersial dan Teknologi	: Hempi N. Prajudi

Berdasarkan SK Menteri Negara BUMN Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perum LKBN Antara No. SK-13/MBU/01/2016 bertanggal 22 Januari 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perum LKBN Antara dan No. SK-19/MBU bertanggal 23 Januari 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum LKBN Antara, sehingga susunan Direksi dan Dewan Pengawas Perum LKBN Antara menjadi sebagai berikut:

Dewan Pengawas:

Ketua Dewan Pengawas	: Dj. Nachrowi
Anggota Dewan Pengawas	: Ahmad Maburri M.A
Anggota Dewan Pengawas	: Bonny Hargens
Anggota Dewan Pengawas	: Deddy Hermawan

Direksi:

Direktur Utama	: Meidyatama Suryodiningrat
Direktur	: Aat Surya Safaat
Direktur	: Hempi N. Prajudi

Posisi personalia Perusahaan, termasuk Direksi, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebanyak 1007 dan 937 orang (tidak diaudit).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

<b>d. Biro-biro Daerah dan Luar Negeri</b>	Biro-biro daerah terdiri dari:		
	Biro NAD	Biro Jawa Barat	Biro Nusa Tenggara Barat
	Biro Sumatera Utara	Biro Bali	Biro Gorontalo
	Biro Kep. Riau	Biro Jawa Tengah	Biro Sulawesi Utara
	Biro Sumatera Barat	Biro DIY Yogyakarta	Biro Sulawesi Tengah
	Biro Riau	Biro Jawa Timur	Biro Sulawesi Tenggara
	Biro Bangka Belitung	Biro Kalimantan Barat	Biro Sulawesi Selatan
	Biro Jambi	Biro Kalimantan Tengah	Biro Sulawesi Barat
	Biro Bengkulu	Biro Kalimantan Selatan	Biro Maluku
	Biro Sumatera Selatan	Biro Kalimantan Timur	Biro Maluku Utara
	Biro Lampung	Biro Kalimantan Utara	Biro Papua
	Biro Banten	Biro Nusa Tenggara Timur	Biro Papua Barat
	Biro Penyangga Jakarta		

Biro luar negeri adalah Biro Kuala Lumpur dan Beijing.

Kegiatan biro-biro daerah dan luar negeri adalah:

1. Mencari berita, mencari pelanggan, dan dilaporkan ke kantor pusat.
2. Biro-biro daerah melaporkan pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran kas/bank, tetapi tidak membuat laporan keuangan sebagai suatu entitas akuntansi.

<b>e. Pendirian PT Antar Kencana Utama Estate Ltd</b>	PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. (PT AKUEL) didirikan oleh Pejabat-pejabat kunci Perusahaan saat itu sebelum dibentuk sebagai lembaga, dengan Akta Notaris Khairil Bahri SH No 53 tanggal 24 Oktober 1972 disetujui penetapannya dengan Surat Penetapan Menteri Kehakiman tanggal 6 Februari 1973 dengan No.Y.A.5/16/14, dengan modal saham sebesar Rp5.000.000 yang terbagi atas 500 saham dengan harga Rp10.000 per saham. Dari 500 saham tersebut, 100 saham telah ditempatkan dan disetor oleh:
---	---

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Saham (Lembar)</u>	<u>Nilai Nominal (Rp)</u>
Harsono Reno Utomo	25	250.000
Mohammad Nahar	25	250.000
Muhiddin Hamidy	25	250.000
Drs. Bakti Bakar	25	250.000
	<u>100</u>	<u>1.000.000</u>

Sesuai dengan Surat Kuasa Nomor 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta Nomor 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohammad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham-saham tersebut kepada Perusahaan. Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan ("Antara").



## PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 (dalam Rupiah)

Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Muhamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. didirikan untuk dan atas nama Antara dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Antara.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka Perum LKBN Antara mengakui seluruh (100%) saham PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. sebagai miliknya.

Sesuai akta pendiriannya, PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. bergerak dalam bidang pemborongan bangunan, jalan, jembatan, sebagai perencana, pengawas, penjualan dan persewaan bangunan, serta tanah (*real estate*). Saat ini kegiatan usaha PT AKUEL sebagai pemilik dari 20% Entitas Asosiasi, PT Anpa Internasional, yang mengelola gedung perkantoran Wisma Antara.

Pada tahun 1973, PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. bekerjasama dengan Pabema Sea BV, Amsterdam membentuk perusahaan patungan berstatus Penyertaan Modal Asing (PMA) dengan nama PT Anpa Internasional. Penyertaan PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. berupa penyerahan sebidang tanah seluas 6.408 m<sup>2</sup> dengan nilai Rp220.680.000. Kemudian pada tahun 1980 menambah penyertaan dengan penyerahan uang tunai sebesar USD100.000 atau setara dengan Rp62.750.000 (tanah dan uang tersebut diperoleh dari Perusahaan sebagai pinjaman). Atas penyertaan ini, PT Antar Kencana Utama Estate Ltd. menguasai 20% modal saham PT Anpa Internasional atau senilai Rp124.500.000. Terhadap kelebihan penyetoran dana sebesar Rp158.930.000 diperhitungkan sebagai uang muka sewa ruangan di Lantai 2, 19, dan 20 Gedung Wisma Antara, Jl. Merdeka Selatan No 17, Jakarta, seluas 6.020 m<sup>2</sup> sampai dengan tahun 2012. Pemanfaatan ruangan bebas sewa (lantai 19 dan 20) dan pengelolaan Auditorium Adhiyana (lantai 2) tersebut diserahkan kepada Perusahaan.

Pada tahun 2016, PT AKUEL telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan penambahan aset sebesar Rp12.300.000, yang mengubah struktur permodalan PT AKUEL per 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp13.300.000.

**f. Pendirian PT  
IMQ  
Multimedia  
Utama**

PT IMQ Multimedia Utama (PT IMQ) semula adalah merupakan unit kerja Perusahaan, dengan nama Unit Kerja Data Seketika Indonesian Market Quote (IMQ) yang didirikan berdasarkan "Joint Operation Agreement" antara Perusahaan bekerjasama dengan AAP Information Service Pty. Limited, yang berkedudukan di World Trade Centre, Sydney, Australia. Sejak tahun 2002 AAP Information Service Pty. Limited telah menyerahkan sepenuhnya pengelolaan operasionalnya ke Perusahaan. IMQ saat ini telah resmi menjadi Perseroan Terbatas sejak tahun 2012 dengan nama PT IMQ Multimedia Utama sesuai dengan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan notaris Nur Azizah, SH., di Bekasi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013. Lingkup usaha yang dijalankan adalah menyediakan layanan informasi untuk pasar finansial dan umum dalam garis bisnis sebagai berikut:



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

- a. Informasi finansial real time (Pasar Finansial Indonesia dan Pasar Finansial Global).
- b. Aplikasi (Aplikasi Finansial, yaitu: Aplikasi *Real time Data Feed* (*Finansial News*, *Antara News*, *Forex*, *Index Global* dan komoditi), Pembuatan Aplikasi WEB, Aplikasi Sistem Kliring Derivatif, Data *Historical* Saham, Data Rasio Emitten, *Online trading*, *remote trading* & *back office*).
- c. Solusi Bisnis (*Hardware*, *software*, *networking*, DMS, CRM, dan HRM).
- d. Sistem penyebaran informasi publik untuk internal maupun eksternal (layanan *I-Media*).

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan notaris Nur Azizah, SH., di Bekasi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013 modal dasar PT IMQ sebesar Rp15.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp150.000 per saham dan sudah ditempatkan seluruhnya. dengan struktur permodalan sebagai berikut:

	Jumlah saham	%-tase	Nominal ditempatkan	Piutang setoran modal	Setoran Modal
Perum LKBN					
Antara	98.000	98,00	14.700.000.000	(12.028.002.681)	2.671.997.319
Koperasi					
Pegawai	2.000	2,00	300.000.000	(300.000.000)	-
	<b>100.000</b>	<b>100,00</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>(12.328.002.681)</b>	<b>2.671.997.319</b>

Pada tahun 2016, LKBN Antara melakukan tambahan setoran modal sebesar Rp50.000.000. Di tahun yang sama, PT IMQ telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan penambahan aset sebesar Rp13.500.000, sehingga struktur permodalan PT IMQ per 31 Desember 2016 menjadi sebagai berikut:

	Jumlah saham	%-tase	Setoran Modal	Tambahan modal disetor lainnya	Jumlah Modal
Perum LKBN					
Antara	98.000	98,00	2.721.997.319	13.230.000	2.735.227.319
Koperasi					
Pegawai	2.000	2,00	-	270.000	270.000
	<b>100.000</b>	<b>100,00</b>	<b>2.721.997.319</b>	<b>13.500.000</b>	<b>2.735.497.319</b>

2. RINGKASAN  
KEBIJAKAN  
AKUNTANSI  
YANG  
PENTING

Berikut ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Manajemen Perusahaan dalam mengembangkan kebijakan akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan Perusahaan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

<b>a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian</b>	<p>Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p>
	<p>Angka-angka dalam catatan atas laporan keuangan ini disajikan dalam satuan Rupiah, sebagai mata uang fungsional Perusahaan, kecuali jika dinyatakan secara khusus.</p>
	<p><b>Prinsip konsolidasian</b> Penyusunan laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak (PT AKUEL dan PT IMQ) digabungkan satu per satu dengan menjumlahkan unsur-unsur yang sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban.</p>
	<p>Saldo nilai tercatat investasi pada entitas anak (dengan metode harga perolehan) dieliminasi pada laporan keuangan entitas induk dengan modal saham entitas anak yang menjadi bagian entitas induk. Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi. Kepentingan non pengendali dalam aset bersih entitas anak disajikan tersendiri di dalam bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.</p>
<b>b. Instrumen Keuangan</b>	<p>Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.</p>
	<p>Aset dan liabilitas keuangan diukur berdasarkan nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset dan liabilitas keuangan (selain aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan pada atau dikurangkan dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan, pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi yang secara langsung digunakan untuk perolehan aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laba rugi.</p>
	<p><b>Aset Keuangan</b> Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan jika pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak dengan ketentuan bahwa transfer atas aset keuangan tersebut dilaksanakan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh konvensi pasar.</p>
	<p><b>Metode suku bunga efektif</b> Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas pada masa yang akan datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.</p>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

---

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika aset keuangan termasuk dalam kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti aktual mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok untuk tujuan diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- aset keuangan tersebut merupakan bagian kelompok aset keuangan, liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut tersedia secara internal menurut dasar tersebut; atau
- membentuk bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan, dan diklasifikasikan sebagai pendapatan dividen dan pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif.

Tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan dalam perubahan revaluasi investasi AFS di ekuitas, kecuali untuk rugi penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau dianggap mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi sebagai laba belum direalisasi atas investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

---

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa, tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal juga diklasifikasikan sebagai AFS dan diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, namun pemulihan penurunan nilai selanjutnya tidak boleh diakui.

Dividen dari instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau jumlah pembayaran yang telah ditentukan dan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan, selain yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif adanya: (i) penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, (ii) peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut dan (iii) besar penurunan nilai dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan jangka panjang yang signifikan atas nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk hal-hal sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Aset keuangan, selain yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan yang dinilai tidak mengalami penurunan nilai secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang termasuk pengalaman Perusahaan atas penagihan piutang pada masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dibandingkan rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran piutang.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016**  
(dalam Rupiah)

---

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal pengakuan dari aset keuangan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi, sepanjang nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya terhitung, jika pengakuan rugi penurunan nilai tidak dilakukan.

Untuk efek ekuitas AFS, rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai dilakukan, diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Jumlah tercatat seluruh aset keuangan langsung dikurangi dengan rugi penurunan nilai, kecuali piutang, yang nilai tercatatnya dikurangi melalui akun penyisihan piutang. Jika piutang dipastikan tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dengan mengurangi akun penyisihan piutang tidak tertagih. Pemulihan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan ke akun penyisihan piutang tidak tertagih. Perubahan nilai tercatat penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS diturunkan nilainya, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan secara substansial mengalihkan aset keuangan dan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan, serta masih mengendalikan aset yang dialihkan, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang dialihkan dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan secara substansial tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, maka Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan Perusahaan juga harus mengakui pinjaman yang dijamin oleh aset keuangan tersebut sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan jumlah dari imbalan yang diterima dan piutang serta akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016**  
(dalam Rupiah)

---

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan selain dari pengakuan secara keseluruhan, Perusahaan mengalokasikan nilai tercatat atas aset keuangan antara bagian yang masih diakui, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan proporsi nilai wajar bagian-bagian terkait pada tanggal dialihkan. Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan ke bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah imbalan yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain yang dialokasi untuk bagian tersebut diakui dalam laba rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang terus diakui dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan proporsi nilai wajar bagian-bagian tersebut.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**Instrumen ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**Liabilitas keuangan**

Utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lain selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil penerimaan (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan atas liabilitas keuangan jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan jumlah pembayaran dan utang diakui dalam laba rugi.

**Instrumen derivatif**

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko suku bunga dan perubahan nilai tukar valuta asing.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

---

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar saat kontrak dilakukan; selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Laba atau rugi yang terjadi segera diakui dalam laba rugi, karena derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, walaupun secara ekonomis dilakukan sebagai lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

**Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan hanya melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan:

- memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**c. Penyisihan  
Kerugian  
Penurunan  
Nilai Aset**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai aset, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

**d. Kas dan  
Setara Kas**

Kas dan setara kas sebagai aset keuangan terdiri dari kas, bank dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Piutang Usaha**

Piutang usaha merupakan aset keuangan disajikan berdasarkan nilai realisasi bersih setelah dikurangi estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan piutang tak tertagih ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang secara individual atau kolektif yang memiliki risiko serupa pada akhir periode yang bersangkutan.

## PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016 (dalam Rupiah)

- f. Persediaan** Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, yang dihitung menggunakan metode First-In-First-Out (FIFO). Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.
- g. Uang Muka Kerja** Berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Umum Perusahaan No. SKEP-140/PAP/X/2005 tanggal 25 Oktober 2005 tentang Jangka Waktu Berlakunya Bon Sementara adalah 30 hari kalender. Apabila penanggungjawab bon sementara tidak dapat menyelesaikan kewajibannya pada waktu yang ditentukan, maka Lembaga akan memperhitungkan melalui pemotongan gaji karyawan.
- h. Investasi Jangka Panjang** Perusahaan memiliki investasi jangka panjang efek ekuitas berupa penyertaan saham dan efek utang berupa obligasi. Investasi efek ekuitas yang porsi kepemilikannya kurang dari 20% saham perusahaan lain, termasuk dalam aset keuangan dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, sedangkan investasi dalam efek utang termasuk dalam aset keuangan dan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo. Jika investasi dalam instrumen ekuitas lebih dari 20% sampai dengan 50% dari entitas asosiasi atau dapat memiliki pengaruh signifikan kepada entitas asosiasi, maka investasi tersebut diukur dengan metode ekuitas, yaitu menyesuaikan nilai investasi dengan menambah sebesar porsi laba bersih periode berjalan dari entitas asosiasi atau dengan mengurangi sebesar porsi rugi bersih periode berjalan dari entitas asosiasi dan porsi dividen yang menjadi hak Perusahaan. Jika investasi instrumen ekuitas entitas anak lebih dari 50% atau dapat memiliki pengendalian terhadap entitas anak, maka Perusahaan harus mengkonsolidasi laporan keuangannya dengan laporan keuangan entitas anak.
- i. Aset Tetap** Perusahaan menggunakan model biaya untuk menentukan nilai aset tetap, sehingga aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>% Tase</u>
Gedung	20	5%
Peralatan Telekomunikasi	10	10%
Inventaris	5	20%
Alat-Alat Pengangkutan	5	20%

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomi berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016**  
(dalam Rupiah)

---

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan bila memenuhi kriteria berikut:

- Pengeluaran tersebut memperpanjang masa manfaat aset yang bersangkutan.
- Masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Memenuhi batas materialitas yang ditetapkan oleh Direksi yaitu pengeluaran di atas Rp5.000.000.

Aset tetap Perusahaan yang sudah tidak digunakan atau tidak produktif diklasifikasikan sebagai aset lain-lain yang disajikan sebesar nilai wajar.

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

**j. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung/selesai.

Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**k. Liabilitas  
Paska Kerja**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan paska kerja sesuai dengan program pensiun imbalan pasti yang dilakukan melalui Dana Pensiun LKBN Antara serta mempertimbangkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Undang-undang tersebut mewajibkan Perusahaan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan yang memasuki usia pensiun atau diberhentikan. Jika Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun melalui dana pensiun dan perhitungan imbalan karyawan lebih besar daripada imbalan karyawan menurut undang-undang, maka Perusahaan akan membayar dan memperhitungkan liabilitas imbalan karyawan berdasarkan perhitungan pembayaran imbalan karyawan dari dana pensiun imbalan pasti (DP LKBN Antara) tersebut. Perhitungan liabilitas imbalan karyawan tersebut dihitung oleh pihak aktuaris secara aktuarial dengan metode Projected Unit Credit (PUC). Jika ternyata perhitungan DP LKBN Antara lebih kecil daripada imbalan karyawan menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2013, maka selisih kekurangan imbalan karyawan tersebut akan menjadi beban Perusahaan.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

---

Untuk karyawan baru yang diangkat setelah tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengikutsertakan karyawan tersebut ke dalam program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank BNI, dalam rangka penghimpunan dana untuk pembebanan atas kewajiban imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

**l. Pengakuan  
Pendapatan  
dan Beban**

Pengakuan pendapatan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Diakui saat jasa dan produk telah diterima oleh pelanggan, berupa invoice dari laporan penerimaan biro-biro, kantor pusat dan unit IMQ.
- 2) Pendapatan PSO merupakan hibah Pemerintah yang diberikan kepada Perusahaan atas pemberian jasa pemberitaan program-program Pemerintah Pusat dan Daerah yang diakui pada saat jasa dan produk telah diterima berupa invoice sesuai hasil verifikasi yang dilakukan. Nilai harga PSO ditetapkan oleh Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi pada periode berjalan.

Beban-Beban yang terdiri dari beban pokok penjualan dan beban usaha diakui pada saat timbulnya beban tersebut.

**m. Transaksi  
dengan Pihak  
Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016**  
 (dalam Rupiah)

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf angka 1).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo atas dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, apakah yang dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama dengan pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan.

- n. Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing** Transaksi dalam valuta asing dibukukan dalam valuta rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

<u>Valuta Asing</u>	<u>31-Des-2016</u>	<u>31-Des-2015</u>
1 USD	Rp 13.436	Rp 13.795

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing, diakui pada laporan laba rugi.

- o. Sumber Ketidakpastian Estimasi** Asumsi utama berkaitan dengan masa mendatang serta sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal laporan posisi keuangan, yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku berikutnya.

**Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang**

Penyisihan piutang tak tertagih dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan piutang tak tertagih yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda, tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

---

---

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Metode Penyusutan Aset Tetap**

Masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan pola pemakaian yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

**Penurunan Nilai Aset**

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan interim dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan.

**Manfaat Karyawan**

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: asumsi keuangan untuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dan asumsi demografi untuk tingkat kematian, rasio perputaran karyawan, tingkat kecelakaan kerja. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah beban serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan paska kerja Perusahaan.

**p. Standar  
Akuntansi  
yang Berlaku  
Efektif pada  
Tahun 2016**

Standar akuntansi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan, telah dipublikasikan dan efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK 19: "Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016**  
(dalam Rupiah)

- ISAK 30: "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi"
- PSAK 5 (penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- PSAK 16 (penyesuaian 2015): "Aset Tetap"
- PSAK 19 (penyesuaian 2015): "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 25 (penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 68 (penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Perusahaan telah menerapkan Revisi SAK tersebut di atas yang relevan dengan kegiatan bisnis Perusahaan, secara prospektif dan retrospektif, sehingga Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan periode sebelumnya.

**3. KAS DAN  
SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	31-Des-2016	31-Des-2015
Kas Rupiah		
Biro-biro Dalam Negeri	321.924.565	417.953.788
Kantor Pusat	119.634.483	279.542.640
Unit Usaha	40.460.234	77.890.975
PT IMQ	199.713.218	199.713.218
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd.	11.600.720	5.165.000
	<b>693.333.220</b>	<b>980.265.621</b>
Kas Dollar Amerika Serikat (USD):		
Kantor Pusat (2016:USD9.187; 2015:USD2.959)	123.440.585	40.821.110
	<b>816.773.805</b>	<b>1.021.086.731</b>
Bank Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.440.364.742	25.354.265.992
Bank Biro-biro Daerah	4.671.376.460	4.024.406.767
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	33.996.628
PT Bank Central Asia Tbk	154.313.881	157.406.037
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	157.183	7.671.019
PT Bank Negara Indonesia - Syariah	-	4.933.896
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	258.069.432	203.268.156
	<b>34.524.281.698</b>	<b>29.785.948.495</b>

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

	31-Des-2016	31-Des-2015
Bank Dollar Amerika Serikat (USD):		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016:USD89.737; 2015:USD95.297)	1.205.711.629	1.314.623.152
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016:USD2.285; 2015:USD18.056)	30.705.795	249.086.010
Citibank (2016:USD11.963; 2015:USD9.270)	160.735.342	127.882.775
	<b>1.397.152.766</b>	<b>1.691.591.937</b>
	<b>35.921.434.464</b>	<b>31.477.540.432</b>
Deposito Rupiah		
PT Bank Muamalat	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara - Syariah	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
	<b>15.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>
	<b>51.738.208.269</b>	<b>47.498.627.163</b>

Tingkat bunga rata-rata tahunan atas deposito jangka waktu satu bulan dengan dapat diperpanjang otomatis (ARO) adalah sebagai berikut:

	31-Des-2016	31-Des-2015
Deposito Rupiah	7,25%	7,25%

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	31-Des-2016	31-Des-2015
PT Reuters Service Indonesia	14.313.820.574	10.873.015.724
Kementerian Komunikasi dan Informatika RI - Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik	-	3.644.530.631
PT Bio Farma (Persero)	496.260.000	496.260.000
PT Pertamina (Persero)	836.443.267	765.013.267
Dow Jones Newswire	-	374.395.888
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	245.390.909
Yahoo Southeast Asia Pte, Ltd	180.508.150	237.402.771
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	222.200.000
LPP TVRI	-	320.000.000
PT Jakarta Global Media	160.710.000	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	400.202.625	259.142.500
Bendahara Pengeluaran Setjen DPR RI	288.000.000	-
Bapak Frans Sahu Silawane	255.937.503	-
Markas Pusat Palang Merah Indonesia	250.000.000	-
CV Tika Utama	198.000.000	-

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

	31-Des-2016	31-Des-2015
Lain-lain (saldo di bawah Rp200juta)	26.539.225.218	17.059.730.894
	<b>43.919.107.337</b>	<b>34.497.082.584</b>
Penyisihan piutang tak tertagih	(16.724.747.613)	(13.049.326.903)
	<b>27.194.359.724</b>	<b>21.447.755.681</b>

Jumlah penyisihan piutang usaha dihitung berdasarkan kebijakan manajemen atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang berdasarkan analisis estimasi arus kas piutang usaha.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	31-Des-2016	31-Des-2015
Piutang pegawai	3.264.521.274	3.761.579.061
Piutang Bloomberg	6.843.199.206	6.485.527.390
Piutang pendapatan imbal siar	-	3.644.530.631
Piutang pihak ketiga lainnya	1.286.157.231	90.000.000
	<b>11.393.877.711</b>	<b>13.981.637.082</b>

**6. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	31-Des-2016	31-Des-2015
Bahan komputer	4.026.000	64.775.645
Stationary	3.578.733	488.696
Bahan foto	-	297.850
Bahan lain-lain	1.764.000	1.764.000
	<b>9.368.733</b>	<b>67.326.191</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-
	<b>9.368.733</b>	<b>67.326.191</b>



PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

<b>7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA</b>	Saldo beban dibayar di muka merupakan pembayaran asuransi atas kendaraan dinas, gedung dan peralatan kantor, serta asuransi kesehatan. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp118.638.740 dan Rp147.586.242.
---------------------------------	---

<b>8. UANG MUKA KERJA</b>	Rincian uang muka kerja per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:
---------------------------	--

	<u>31-Des-2016</u>	<u>31-Des-2015</u>
Bon sementara	4.693.853.898	1.811.015.316
Uang muka kantor berita asing	55.367.446	55.367.446
	<u><b>4.749.221.344</b></u>	<u><b>1.866.382.762</b></u>

<b>9. INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	Rincian investasi jangka panjang per 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan investasi pada PT Anpa Internasional Ltd. qq PT AKUEL, dengan rincian sebagai berikut:
------------------------------------	---

	<u>31-Des-2016</u>	<u>31-Des-2015</u>
Saldo awal	9.743.108.744	9.880.479.047
Penambahan/(pengurangan)	-	-
Bagian laba/(rugi) bersih	4.586.486.457	5.262.629.697
Dividen dan uang muka dividen	(3.200.000.000)	(5.400.000.000)
Saldo akhir	<u><b>11.129.595.201</b></u>	<u><b>9.743.108.744</b></u>

Penyertaan pada PT Anpa Internasional (entitas asosiasi) dilakukan melalui PT AKUEL, yang merupakan entitas anak yang seluruh modal sahamnya dianggap dimiliki Perusahaan. (lihat catatan no. 33)

PT AKUEL bekerjasama dengan Pabema Sea BV, Amsterdam (Perusahaan Belanda) mendirikan perusahaan patungan dengan status PMA dengan nama PT Anpa Internasional untuk membangun dan kemudian mengelola gedung Wisma Antara yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat. Perjanjian kerjasama tersebut tertuang dalam Letter of Intent ANTARA Building Project tanggal 25 Oktober 1972 dan Agreement PT Antar Kencana Utama Estate Ltd dengan Pabema Sea BV tanggal 22 Desember 1972. Sesuai Undang-Undang PMA Nomor 8 Tahun 1967, ijin usaha PMA tersebut mulai berlaku sejak operasi komersial PT Anpa Internasional (tahun 1982) selama 30 (tiga puluh) tahun atau berakhir pada tahun 2012. Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 7 Juli 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., MKn., status PT Anpa Internasional telah berubah menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri, dan akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercatat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-04873.40.21.2014 tanggal 5 Agustus 2014.

Modal saham PT Anpa Internasional yang telah disetor penuh adalah sebesar Rp622.500.000 (1.500 saham dengan harga per saham USD10, kurs Rp415 per USD1), dengan rincian sebagai berikut:

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

Nama Pemilik	Saham (lembar)	%	Jumlah dan Nilai Saham	
			USD	Rp
Pabema Sea BV	120.000	80	1.200.000	498.000.000
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd	30.000	20	300.000	124.500.000
Jumlah	<b>150.000</b>	<b>100</b>	<b>1.500.000</b>	<b>622.500.000</b>

Penyertaan PT AKUEL pada PT Anpa Internasional tersebut di atas sejak tahun 1981 berupa penyerahan sebidang tanah seluas 6.408 m2 yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat senilai USD200.000 (20.000 saham) dan uang sejumlah USD100.000 (setara Rp62.750.000) dibayarkan melalui Bendahara Umum Negera tanggal 6 Nopember 1980.

HGB tanah di Jl. Merdeka Selatan 17, yang pada awalnya milik PT AKUEL dan merupakan penyertaan kepada PT Anpa International sebagai penyertaan modal 20% saham PT AKUEL. Tahun 2003, HGB atas nama PT Anpa Internasional telah diperpanjang sampai dengan tahun 2033.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan melalui PT AKUEL sebagai pemegang saham PT Anpa Internasional, dalam susunan pengurus PT Anpa Internasional menempatkan posisi Komisaris Utama dan 1 orang sebagai Komisaris, serta 3 orang dalam posisi Direksi.

**10. ASET TETAP**

Saldo dan mutasi nilai buku aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31-Des-2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Sado Akhir
Nilai Perolehan:				
Tanah	46.053.750	5.525.572.000	-	5.571.625.750
Gedung	14.323.846.215	554.414.000	-	14.878.260.215
Kendaraan	11.437.659.498	2.208.635.500	-	13.646.294.998
Inventaris dan Peralatan	97.310.267.340	6.470.630.584	-	103.780.897.924
	<b>123.117.826.803</b>	<b>14.759.252.084</b>	-	<b>137.877.078.887</b>
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	8.814.741.280	568.621.258	-	9.383.362.538
Kendaraan	9.016.747.117	963.587.434	-	9.980.334.551
Inventaris dan Peralatan	78.643.096.394	8.864.076.601	-	87.507.172.995
	<b>96.474.584.791</b>	<b>10.396.285.293</b>	-	<b>106.870.870.084</b>
Nilai buku	<b>26.643.242.012</b>			<b>31.006.208.803</b>



PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

31-Des-2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Sado Akhir
Nilai Perolehan:				
Tanah	46.053.750	-	-	46.053.750
Gedung	14.323.846.215	-	-	14.323.846.215
Kendaraan	10.650.695.215	930.524.055	143.559.772	11.437.659.498
Inventaris dan Peralatan	94.418.990.657	6.970.957.603	4.079.680.920	97.310.267.340
	<b>119.439.585.837</b>	<b>7.901.481.658</b>	<b>4.223.240.692</b>	<b>123.117.826.803</b>
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	8.242.650.267	572.091.013	-	8.814.741.280
Kendaraan	8.150.466.599	1.009.840.290	143.559.772	9.016.747.117
Inventaris dan Peralatan	72.063.639.221	10.659.138.093	4.079.680.920	78.643.096.394
	<b>88.456.756.087</b>	<b>12.241.069.396</b>	<b>4.223.240.692</b>	<b>96.474.584.791</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>30.982.829.750</b>			<b>26.643.242.012</b>

Seluruh beban penyusutan dimasukkan dalam beban usaha.

Tanah dan Gedung milik Antara di Jakarta terdiri dari 4 (empat) buah, yaitu :

- Sebidang tanah yang berlokasi di Desa Bintara Jaya, Cibening sesuai dengan Sertifikat Hak Milik No.1309 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 12.Oktober 1987 dengan luas 500M2 sesuai dengan Gambar Situasi No. 4848/1987 tanggal 24 Juli 1987 dengan nilai Rp46.053.750.
- Gedung No. 57 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2938 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 24 November 2008 dengan luas 404M2 sesuai dengan Surat Ukur No. 00076/2008 tanggal 5 September 2008.
- Gedung No. 59 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2937 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 2 Maret 1989 dengan luas 350M2 sesuai dengan Surat Ukur No. 439/1987 tanggal 9 April 1987.
- Gedung No 61 berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru Lama sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2936 atas nama "PERUM LKBN ANTARA" tanggal 24 November 2008 dengan luas 348M2 sesuai dengan Surat Ukur No. 00075/2008 tanggal 5 September 2008.

Gedung-gedung di atas dikapitalisasi dengan jumlah Rp7.023.130.886 dan sisanya merupakan nilai gedung yang ada di Biro-biro Dalam Negeri serta Mess yang berada di daerah Cibening.

Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap kendaraan-mobil pada tahun 2016 dan 2015 sebesar Rp4.573.500.000 dan Rp4.813.530.240. Manajemen menganggap bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah cukup untuk menanggung kerugian yang mungkin terjadi.

Nilai pertanggungan asuransi untuk inventaris Wisma Antara, kantor biro-biro daerah, rumah dinas dan Mess Cibening bernilai sebesar Rp99.809.590.183 diasuransikan di PT Asuransi Central Asia.

Penambahan aset tetap pada tahun 2016, terdapat penambahan yang bersumber dari program pengampunan pajak yang diikuti oleh Perusahaan dan Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut (lihat catatan 15e):

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

	Nilai (Rp)
Tanah	5.525.572.000
Gedung	554.414.000
Inventaris dan peralatan	25.800.000
	<b>6.105.786.000</b>

**11. UANG JAMINAN**

Rincian uang jaminan per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	31-Des-2016	31-Des-2015
Jaminan Bank	878.417.760	691.955.000
Jaminan Gedung	566.358.623	566.358.623
Jaminan Materai	175.220.500	175.220.500
Jaminan Listrik	5.302.115	5.302.115
Jaminan Voucher Taxi Bluebird	1.500.000	1.500.000
Jaminan Lainnya	155.985.000	-
	<b>1.782.783.998</b>	<b>1.440.336.238</b>

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Rincian aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	31-Des-2016	31-Des-2015
Renovasi partisi studio TV lantai 19	1.869.443.216	1.869.443.216
Renovasi dalam proses	2.953.561.091	1.170.963.377
Aset tidak produktif	-	4.961.453.321
	<b>4.823.004.307</b>	<b>8.001.859.914</b>
Amortisasi renovasi partisi studio TV lantai 19	(1.869.443.216)	(1.869.443.216)
Aset tidak produktif	-	(4.961.453.321)
	<b>(1.869.443.216)</b>	<b>(6.830.896.537)</b>
	<b>2.953.561.091</b>	<b>1.170.963.377</b>

a. Partisi Studio TV Lantai 19

Partisi untuk ruang rapat dan studio TV untuk divisi Multimedia lantai 19 yang akan diamortisasi selama 5 tahun.

b. Renovasi dalam proses

Renovasi dalam proses merupakan proses atas server Deal di ruang redaksi yang belum selesai.

c. Aset tidak produktif

Aset tidak produktif adalah aset tetap yang sudah tidak dapat memberikan manfaat bagi kegiatan operasional Perusahaan, namun belum dapat dihapusbukan karena belum ada persetujuan dari pihak berwenang.



PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

<b>13. UTANG USAHA</b>	Utang usaha per 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan utang leveransir di Kantor Pusat masing-masing sebesar Rp215.406.743 dan Rp204.534.388.
------------------------	---

<b>14. UTANG LAIN-LAIN</b>	Rincian utang lain-lain per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:		
		<b>31-Des-2016</b>	<b>31-Des-2015</b>
	Titipan biasa	1.198.921.398	86.739.732
	Uang muka Adhiyana	2.554.657.500	2.457.495.000
	Kokantara	196.961.191	187.728.952
	Utang karyawan	10.872.355	10.872.355
	Utang pihak ketiga	4.204.609.991	3.082.304.560
		<b>8.166.022.435</b>	<b>5.825.140.599</b>

<b>15. PERPAJAKAN</b>			
<b>a. Pajak Dibayar di Muka</b>	Rincian pajak dibayar di muka per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:		
		<b>31-Des-2016</b>	<b>31-Des-2015</b>
	<u>Induk</u>		
	PPH Pasal 23	5.834.485.689	3.464.441.246
	PPN Masukan	55.512.241	275.312.685
		<b>5.889.997.930</b>	<b>3.739.753.931</b>
	<u>Entitas Anak</u>		
	<u>PT IMQ Multimedia Utama</u>		
	PPH Pasal 28A	557.852.236	437.256.890
	PPN Masukan	16.174.709	12.350.890
		<b>574.026.945</b>	<b>449.607.780</b>
	<u>PT Antar Kencana Utama Estate Limited</u>		
	PPN Masukan	1.630.000	850.000
		<b>1.630.000</b>	<b>850.000</b>
		<b>6.465.654.875</b>	<b>4.190.211.711</b>

<b>b. Utang Pajak</b>	Rincian utang pajak per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:		
		<b>31-Des-2016</b>	<b>31-Des-2015</b>
	<u>Induk</u>		
	PPH Pasal 23	47.736.381	10.126.292.113
	PPN Keluaran	2.868.674.226	1.167.406.745
	PPH Pasal 21/26	1.357.559.269	1.110.122.098
	PPH Pasal 25	155.674.943	18.460.570
	PPH Pasal 29	598.723.772	1.150.616.894
	PPH Pasal 4 ayat (2)	2.632.436	114.197.780
		<b>5.031.001.027</b>	<b>13.687.096.200</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

	31-Des-2016	31-Des-2015 (disajikan kembali)
<b>Entitas Anak</b>		
<b><u>PT IMQ Multimedia Utama</u></b>		
PPN Keluaran	63.241.355	24.807.295
PPh Pasal 21	1.909.000	2.068.516
PPh Pasal 23	26.536.014	12.860.903
	<b>91.686.369</b>	<b>39.736.714</b>
<b><u>PT Antar Kencana Utama Estate Limited</u></b>		
PPh Pasal 25	39.795.081	-
PPh Pasal 29	-	477.540.970
	<b>39.795.081</b>	<b>477.540.970</b>
	<b>5.162.482.477</b>	<b>14.204.373.884</b>

Pajak Penghasilan Pasal 23 yang terhutang dapat diuraikan sebagai berikut:

	31-Des-2016	31-Des-2015
SKPKB PPh Pasal 23 tahun 2004	-	21.205.789.534
SKPLB PPh Badan tahun 2004	-	(9.222.419.350)
SKPLB PPh Badan tahun 2007	-	(2.016.098.583)
SKPLB PPh Badan tahun 2008	-	(1.392.231.761)
SKPKB PPh Badan tahun 2009	-	1.551.252.273
PPh Pasal 23 tahun 2016	47.736.381	-
	<b>47.736.381</b>	<b>10.126.292.113</b>

Sehubungan dengan program pengampunan pajak yang telah diikuti Perusahaan, hutang PPh Pasal 23 yang bersumber dari SKP, sebesar Rp10.126.292.113 telah dilunasi Perusahaan pada tahun 2016.

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan (PPh) menurut laporan laba/(rugi) dengan taksiran laba kena pajak/(rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	31-Des-2016	31-Des-2015
<b><u>Konsolidasian</u></b>		
Beban Pajak Kini	5.156.349.000	6.508.728.750
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	(979.208.605)	(1.642.544.859)
	<b>4.177.140.395</b>	<b>4.866.183.891</b>



PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

	31-Des-2016	31-Des-2015
<b>Induk</b>		
Laba/(rugi) sebelum pajak konsolidasian	13.344.888.429	18.062.443.589
Dikurangi :		
Laba/(rugi) sebelum pajak entitas anak	4.150.709.693	5.133.721.840
Laba/(rugi) sebelum pajak	9.194.178.736	12.928.721.749
Beda tetap:		
Sumbangan	545.554.873	689.992.329
Beban pajak	182.399.580	-
Natura/kenikmatan lainnya	211.804.377	-
Penyisihan/(pemulihan) piutang tak tertagih	4.050.020.995	2.677.397.425
Pendapatan yang telah dikenakan PPh final	(1.936.775.071)	(2.093.021.209)
	<b>3.053.004.754</b>	<b>1.274.368.545</b>
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	2.399.055.114	1.267.845.503
Imbalan paska kerja	7.118.803.760	9.696.780.500
Pembayaran pesangon	(4.339.038.000)	(4.531.816.872)
	<b>5.178.820.874</b>	<b>6.432.809.131</b>
Jumlah koreksi fiskal	<b>8.231.825.628</b>	<b>7.707.177.676</b>
Penghasilan neto	<b>17.426.004.364</b>	<b>20.635.899.425</b>
Kompensasi kerugian fiskal	-	-
Laba/(rugi) kena pajak	<b>17.426.004.364</b>	<b>20.635.899.425</b>
 Pajak penghasilan badan	<b>4.356.501.000</b>	<b>5.158.974.750</b>
Pajak dibayar di muka:		
PPh pasal 22 dibayar di muka	-	-
PPh pasal 23 dibayar di muka	2.385.633.498	3.786.831.016
PPh pasal 25 dibayar di muka	1.372.143.730	221.526.840
Jumlah pajak dibayar di muka	<b>3.757.777.228</b>	<b>4.008.357.856</b>
Pajak penghasilan kurang/(lebih) bayar	<b>598.723.772</b>	<b>1.150.616.894</b>
 <b>Induk</b>		
Beban Pajak Kini	4.356.501.000	5.158.974.750
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	(1.294.705.219)	(1.608.202.283)
	<b>3.061.795.781</b>	<b>3.550.772.467</b>
 <b>Entitas Anak</b>		
<b>PT IMQ Multimedia Utama</b>		
Beban Pajak Kini	-	-
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	-	-
	-	-
 <b>PT Antar Kencana Utama Estate Limited</b>		
Beban Pajak Kini	799.848.000	1.349.754.000
(Pendapatan)/Beban Pajak Tangguhan	315.496.614	(34.342.576)
	<b>1.115.344.614</b>	<b>1.315.411.424</b>

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

d. Pajak  
Tangguhan

Komponen dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31-Des-2016	31-Des-2015
<b>Konsolidasian</b>		
Aset pajak tangguhan	<u>23.413.646.594</u>	<u>18.613.437.859</u>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>2.755.650.384</u>	<u>2.440.153.770</u>

**Induk**

31-Des-2016				
	Saldo Awal	Dibebankan ke		Saldo Akhir
		laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	
Aset pajak tangguhan :				
Aset tetap	1.051.577.815	599.763.779	-	1.651.341.594
Penyisihan uang jasa karyawan	17.561.860.044	694.941.440	3.505.503.516	21.762.305.000
	<u>18.613.437.859</u>	<u>1.294.705.219</u>	<u>3.505.503.516</u>	<u>23.413.646.594</u>
31-Des-2015				
	Saldo Awal	Dibebankan ke		Saldo Akhir
		laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	
Aset pajak tangguhan :				
Aset tetap	734.616.439	316.961.376	-	1.051.577.815
Penyisihan uang jasa karyawan	22.543.435.845	1.291.240.907	(6.272.816.708)	17.561.860.044
	<u>23.278.052.284</u>	<u>1.608.202.283</u>	<u>(6.272.816.708)</u>	<u>18.613.437.859</u>

**Entitas Anak**

**PT IMQ Multimedia Utama**

31-Des-2016				
	Saldo Awal	Dibebankan ke		Saldo Akhir
		laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	
Aset/(Liabilitas)				
pajak tangguhan :				
Aset tetap	(4.376.584)	-	-	(4.376.584)
	<u>(4.376.584)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4.376.584)</u>



PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016  
(dalam Rupiah)

31-Des-2015				
	Saldo Awal	Dibebankan ke		Saldo Akhir
		Dibebankan ke laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	
Aset/(Liabilitas)				
pajak tangguhan :				
Aset tetap	(4.376.584)	-	-	(4.376.584)
	<u>(4.376.584)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4.376.584)</u>
<b>PT Antar Kencana Utama Estate Limited</b>				
31-Des-2016				
	Saldo Awal	Dibebankan ke		Saldo Akhir
		Dibebankan ke laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	
Aset/(Liabilitas)				
pajak tangguhan :				
Pendapatan investasi dan dividen	(2.435.777.186)	(315.496.614)	-	(2.751.273.800)
	<u>(2.435.777.186)</u>	<u>(315.496.614)</u>	<u>-</u>	<u>(2.751.273.800)</u>
31-Des-2015				
	Saldo Awal	Dibebankan ke		Saldo Akhir
		Dibebankan ke laba/(rugi)	Penghasilan komprehensif lain	
Aset/(Liabilitas)				
pajak tangguhan :				
Pendapatan investasi dan dividen	(2.470.119.762)	34.342.576	-	(2.435.777.186)
	<u>(2.470.119.762)</u>	<u>34.342.576</u>	<u>-</u>	<u>(2.435.777.186)</u>

**e. Pengampunan pajak**

Berdasarkan Tanda Terima Surat Pernyataan Harta No. 09300001033 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat tanggal 29 Desember 2016 dan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan No: KET-49/PP/WPJ.19/2017, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan penambahan aset tanah dan bangunan sebesar Rp6.079.986.000. Sedangkan PT AKUEL dan PT IMQ, Entitas Anak, juga ikut dalam program Pengampunan Pajak, dengan harta tambahan berupa inventaris dan peralatan masing-masing sebesar Rp12.300.000 dan Rp13.500.000. Uang tebusan sebesar Rp183.443.580 telah dibayar dan dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain dalam beban di luar usaha (lihat catatan 27).

**16. UTANG DANA Pensiun**

Saldo utang dana pensiun per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp287.421.942 dan Rp257.697.498, merupakan potongan gaji karyawan untuk iuran dana pensiun pada bulan Desember yang dibayarkan pada bulan Januari tahun berikutnya.